

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan satu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang, atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dalam bentuk narasi (Sugiyono, 2009). Sedangkan menurut Sulistyono (2006), Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti, kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.

Supaya keabsahan data penelitian bisa berkualitas dan dapat dibuktikan, maka sumber data yang dikumpulkan berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer yang dimaksud yaitu berupa rekaman hasil wawancara, observasi, dan *form checklist*. Sedangkan data sekunder yaitu data yang menunjang data primer yang berasal dari jurnal, buku, dan dokumen lainnya.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi mendalam tentang pelaksanaan manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Sleman Yogyakarta. Dalam penelitian ini menggunakan informan yang dapat memberikan informasi yang diperlukan, informan penelitian adalah pihak-pihak yang memiliki wewenang dan pengetahuan mengenai penerapan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Untuk memperoleh data yang luas dan mendalam dilakukan wawancara mendalam (*in-depth interview*) yang berpedoman pada Permenkes No 66 Tahun 2016. Selain menggunakan informan pada penelitian ini juga menggunakan metode observasi dengan *Form Ceklist* Untuk memperoleh data yang luas dan mendalam, dan juga berpedoman pada Permenkes No 66 Tahun 2016. Adapun parameter yang diambil dari Permenkes No 66 Tahun 2016 adalah sebagai Berikut

:

Tabel 3.1 Parameter penelitian.

Parameter yang di gunakan dari Permenkes No 66 Tahun 2016.	Jumlah Parameter
Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit	19 Parameter
Manajemen Risiko	9 Parameter
Keselamatan dan Keamanan Kerja di Rumah Sakit	3 Parameter
Pelayanan Kesehatan Kerja	4 Parameter
Pengolahan Bahan Berbahaya dan Beracun	11 parameter
Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran	9 Parameter
Pengolahan Prasarana Rumah Sakit dari aspek Keselamatan Kerja	4 Parameter
Kesiapsiagaan Menghadapi Kondisi Darurat atau Bencana	7 Parameter
Pendidikan dan Pelatihan K3RS	7 Parameter

### 3.2 Subyek Penelitian

Pada penelitian Kualitatif ini, penulis akan menggunakan responden dikarenakan penulis hanya akan mengambil informan yang merupakan anggota tim/divisi K3 yang memiliki pengetahuan terhadap informasi yang dicari sebagai subjek penelitian. Setelah memilih informan peneliti akan melakukan *in-depth interview* kepada informan yang telah dipilih untuk memperoleh informasi yang sesuai, adapun ketiga informan tersebut:

- a. Pemimpin/Direktur Rumah Sakit Jiwa Grhasia.
- b. Pemimpin/ketua divisi K3 Rumah Sakit Jiwa Grhasia.
- c. Satu karyawan bagian divisi K3 Rumah Sakit Jiwa Grhasia.

### 3.3 Sumber Data

#### a. Data Primer

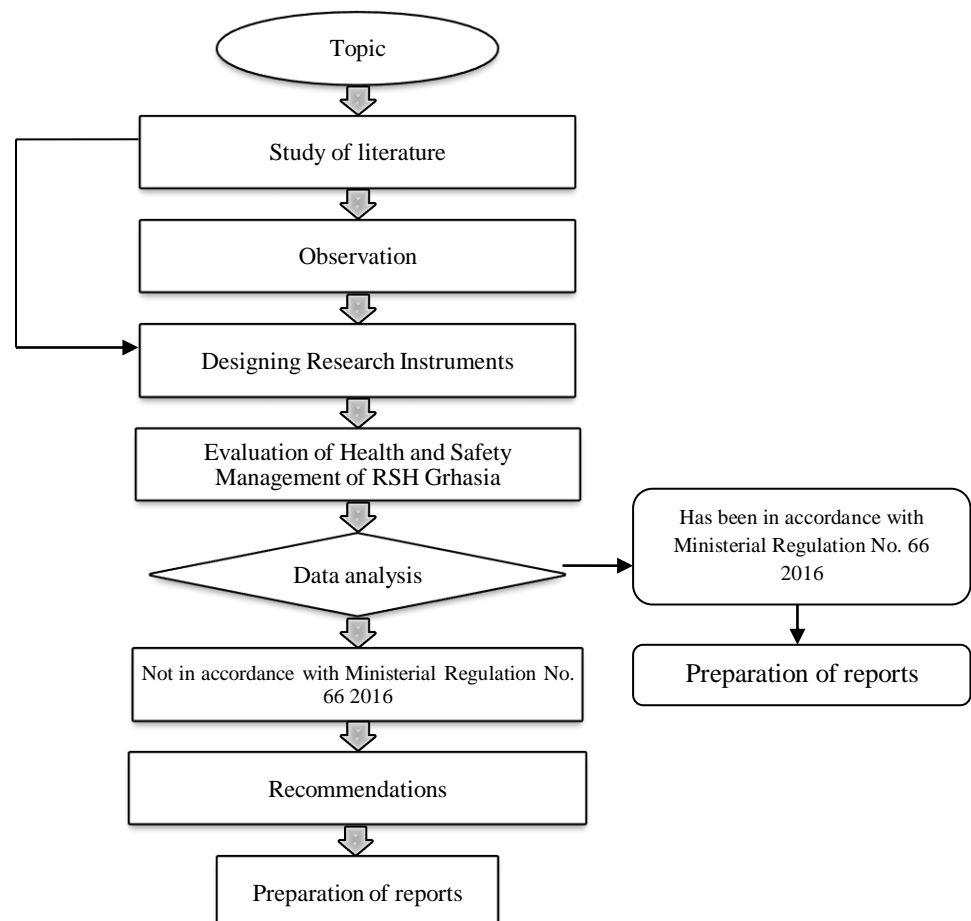
Data primer diperoleh dengan melalui wawancara kepada responden dengan metode wawancara personal, observasi dan dokumentasi.

#### b. Data Sekunder

Data Sekunder dapat dari beberapa referensi seperti jurnal, buku, peraturan dari menteri kesehatan No 66 tahun 2016 menunjang ketepatan data.

### 3.4 Tahapan Penelitian

Berikut diagram alir pengumpulan data penelitian Sistem Kesehatan dan Keselamatan kerja di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Sleman:



### **3.5 Instrumen Penelitian**

1. Kamera

Digunakan untuk mendokumentasikan setiap kegiatan selama pengambilan data observasi langsung.

2. Form ceklist

Berisi tentang daftar data yang akan dicari selama observasi langsung ke Rumah Sakit Jiwa Grhasia Sleman.

3. Pertanyaan in-depth interview

Berisi pertanyaan yang akan diajukan pada informan guna mendapat informasi yang dibutuhkan.

### **3.6 Aspek Penelitian**

Aspek pada penelitian ini adalah pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja di Rumah Sakit Jiwa Grhasia yang meliputi sistem manajemen K3, prosedur penanggulangan keadaan darurat bencana, serta komiten Rumah Sakit Grhasia dalam melaksanakan K3RS disekitar lingkungan Rumah Sakit Grhasia. Dalam penelitian ini tidak terdapat sampel, hal ini dikarenakan penelitian dilakukan Di Rumah Sakit Grhasia Yogyakarta dengan metode analisis kualitatif.

### **3.7 Metode Pengolahan Data**

Pada penelitian ini metode pengolahan data yang digunakan adalah metode triangulasi. Dalam pengertiannya, metode triangulasi adalah metode pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moloeng, 2004).

Proses analisis data dengan metode triangulasi dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dideskripsikan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan (Silalahi, 2009). Selain menggunakan metode triangulasi pada penelitian ini juga menggunakan penghitungan data manual dengan indikator pencapaian sebagai berikut:

- a) 0% -59% : Kategori Kurang (K)
- b) 60% - 84% :Kategori Cukup (C)
- c) 85% - 100% : Kategori Baik (B)